BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dalam hal potensi mewujudkan kerukunan dan potensi konfliksecara umun dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung pemeliharaan kerukunan yaitu: *Pertama*, Nilai-nilai keuniversalan yang terkandung dalam agama itu sendiri.Artinya, tiap-tiap umat beragama menjalin kehidupan didasari dengan aturan Tuhan yang memerintahkan umatnya agar hidup rukun dan damai memiliki cinta kasih dan saling tolong menolong, memandang baik orang yang tidak memusuhi kita. Seperti Kalam Tuhan: "Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah (Matius 5:9)". *Kedua*, Adanya prinsip-prinsip kemanusiaan. Artinya, tiap-tiap masyarakat memiliki aturan tersendiri tentang bagaimana menjalinhubungan pertemanan, hubungan pertetanggaan dan hubungan kekerabatan itu sendiri, yang dipandang baik oleh masyarakat.*Ketiga*, Kesetiaan pada Falsafah Negara Pancasila dan kepatuhan menjalankan Undang-Undang Dasar 1945.Artinya, masyarakat memahami betul nilai dan lima prinsip bimbingan etika bagi penguasa dan rakyat agar tidak melakukan kekerasan dan agar dapat bekerja sama serta saling tolong menolong.

Sementara potensi konflik yaitu:berawal dari "prasangka" yang merupakan hasil proses interaksi antar individu dan kelompok berbentuk sikap, persepsi, cara berfikir dan merasa terhadap orang lain atau kelompok tertentu.

Untuk mengembangkan dan memelihara eksistensi masing-masing agamadan keharmonisan antarumat beragama dalam komunitas mayoritas dan minoritas di Desa Bandar Setia maka setiap agama memiliki tokoh agama yang seharusnya berperan aktif melakukan berbagai kegiatan yang mendorong kearah terciptanya kerukunan antar umat beragama di daerah ini.

Pandangan minoritas Kristen di daerah mayoritas Islam terhadap kerukunan umat beragama yaitu *Pertama,* kehidupan beragama masyarakat dapat disimpulkan aman dan rukun, karena masing-masing umat beragama dapat melakukan kegiatan keagamaan dan menjalankan ajaran agamanya dengan tanpa hambatan. *Kedua,*hubungan antara Kristen dan Islam dapat disimpulkan rukun dan kondusif, terlihat dari membaurnya antar umat beragama, seperti turut andilnya umat Kristen dalam acara syukuran, pernikahan, kematian dan acara lainnya. Terbinanya hubungan pertetanggan antara Kristen dan Islam dengan memegang prinsip-prinsip kemanusiaan seperti memberikan jalan untuk jamaah yang akan melakukan ibadah di gereja. Hubungan kekerabatan disini juga baik, masyarakat Kristen memandang masyarakat Islam tidak membedakan mereka beragama dan bersuku apa, komunikasi terus ada dalam kehidupan dan tidak menunjukkan sikap permusuhan.

B. Saran-saran.

1. Kepada para pemuka agama, hendaklah senantiasa berperan aktif dalam melestarikan kerukunan umat beragama di Desa Bandar Setia.
2. Kepada para pembaca dan umat beragama hendaklah memperluas wawasan keilmuan, wawsan keagamaan dan wawasan kebangsaan sebagai dasar untuk membangun kehidupan yang rukun dan harmonis.